

#Vote4Forest

Menakar Keberpihakan Wakil Rakyat Terhadap Isu Lingkungan: Seri Pertama RUU Masyarakat Hukum Adat

Pendahuluan

Bencana 2018

adalah yang Paling Mematikan dalam Satu Dekade Terakhir

2.486

2.500



2.486 kejadian dengan Jumlah korban meninggal dunia dan hilang mencapai 4.231 orang

BNPB memperkirakan akan terjadi 2500 bencana pada tahun 2019 ini

Naiknya jumlah dan dampak bencana merupakan konsekuensi yang harus dihadapi dari adanya perubahan iklim dan degradasi lingkungan

Masalah bencana yang diakibatkan degradasi lingkungan adalah tanggung jawab multisektoral, Tak terkecuali lembaga legislatif

Namun, target Prolegnas 2018 DPR tak tercapai. DPR hanya berhasil mengesahkan 10 RUU menjadi UU dengan rincian 5 UU prioritas dan 5 kumulatif, dari rincian UU tersebut tidak ada satupun UU terkait lingkungan yang berhasil diselesaikan.

Salah satu dari RUU terkait lingkungan yang masih belum kunjung terselesaikan adalah RUU Masyarakat Hukum Adat (RUU MHA).

Urgensi RUU Masyarakat Hukum Adat

Hak masyarakat adat telah diakui dan dilindungi konstitusi melalui Pasal 18 B ayat (2) dan Pasal 28 I ayat (3) UUD 1945. Oleh karena itu, wakil rakyat wajib untuk memperjuangkan RUU MHA untuk diundangkan.

Sepanjang tahun 2018, ratusan ribu orang dari masyarakat adat menjadi korban dari total 326 konflik sumber daya alam dan agraria di seluruh Indonesia. Dari total 326 konflik tersebut melibatkan areal seluas 2.101.858 hektare dengan korban total mencapai 186.631 jiwa yang **176.673** diantaranya berasal dari masyarakat adat*

* *Outlook Perkumpulan Huma Indonesia “Meretas Mimpi Hutan Adat”2019.*

Menakar Keberpihakan Wakil Rakyat Terhadap Isu Lingkungan: Seri Pertama RUU Masyarakat Hukum Adat



TUJUAN

Memetakan kecenderungan sikap anggota DPR terhadap isu lingkungan yang terfokus pada proses legislasi RUU MHA.



RUMUSAN MASALAH

1. Siapa yang anggota DPR yang terlibat Aktif dan akan kembali maju dalam Pileg 2019?
2. Apakah mereka memiliki Dapil dimana terdapat kelompok MA?
3. Bagaimana sentimen mereka?



METODE

Kualitatif dan Kuantitatif

Indikator Sikap:

Positif: Setuju terhadap RUU MHA

Netral: Tidak Setuju atau Menolak RUU MHA

Negatif: Menolak RUU MHA



DATA

1. Dokumen resmi KPU yang ditampilkan melalui situs infopemilu.kpu.go.id
2. Database WikiDPR
3. Telusur media dan media social
4. Database Sebaran Masyarakat AMAN

Temuan I

"Terdapat 28 Anggota DPR yang terlibat dalam pembahasan RUU MHA dan 26 diantaranya akan kembali maju dalam Pileg 2019"

 Tabrani Ma'mun	 Taufiq R Abdullah	 Junimart Girsang	 Ammy Amalia Fatma
 Bahrum Daido	 Muchtar Luthfi Mutty	 Andreas Eddy	 M. Misbakhun
 Adang Darajatun	 Ono Surono	 Wenny H	 Neng Eem Marhama
 Arif Wibowo	 Diah Pitaloka	 Bambang R	 Eva Kusuma Sundari
 Hermanto	 Firman Soebagyo	 Totok D	 M. Nurdin
 Rufinus	 Andi Yuliani Paris	 Martri Agoeng	 Azhar Romli
 Endang Maria Astuti	 Hamdhani	 Rieke Diah Pitaloka	 Khatibul U

Keterangan:

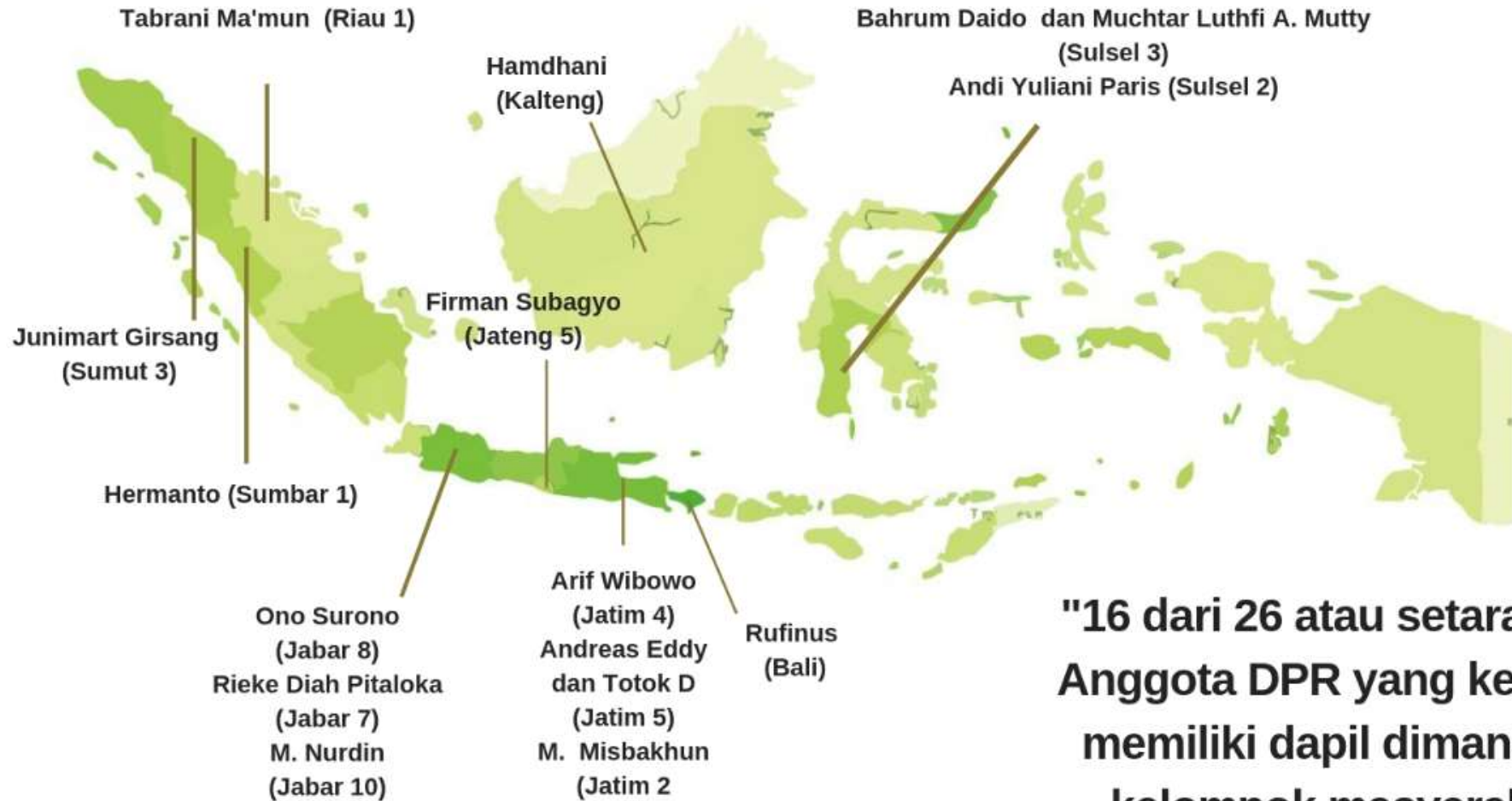


Kembali maju dalam Pileg 2019



Tidak maju dalam Pileg 2019

Temuan II



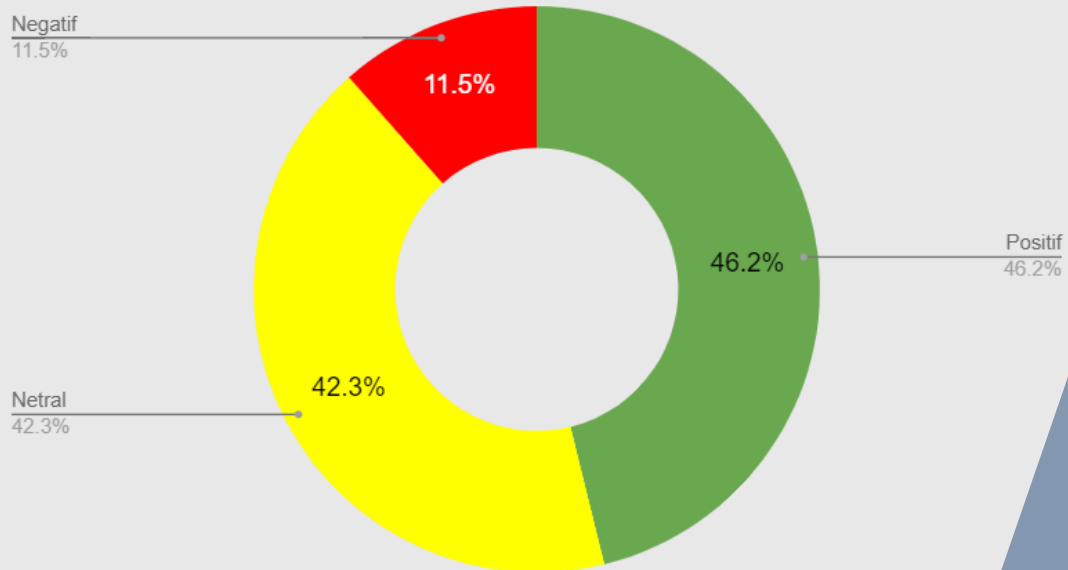
"16 dari 26 atau setara 62 persen Anggota DPR yang kembali maju memiliki dapil dimana terdapat kelompok masyarakat adat"

Temuan III

Sentimen Anggota DPR
terhadap RUU MHA

- Secara Umum
- Berdasarkan Partai
- Anggota DPR dengan Dapil Terdapat Kelompok Masyarakat Adat

Sentimen Anggota DPR Terhadap RUU MHA



Keterangan:

Positif: jika anggota DPR tersebut mendukung RUU MHA

Netral: Jika anggota DPR tersebut tidak menyatakan mendukung atau menolak RUU MHA

Negatif: Jika anggota DPR tersebut tidak mendukung RUU MHA

Dari 26 Anggota DPR yang terlibat pembahasan dan akan kembali maju dalam Pileg 2019 terdapat:

12 orang memiliki sentimen Positif

11 orang dengan sentimen Netral

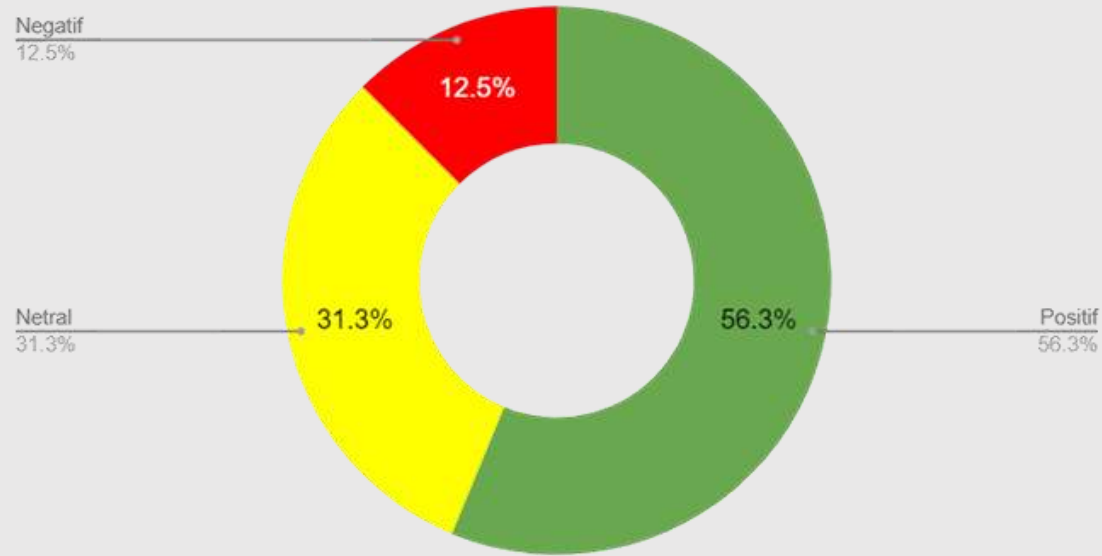
3 orang dengan sentimen Negatif

Berdasarkan Partai

SIKAP FRAKSI DPR RI TERHADAP RUU MHA

 GERINDRA  Partai NasDem	 PAN  PDI PERJUANGAN  PKB	 Partai Keadilan Sejahtera  PARTAI KEADILAN SEJAHTERA	 HANURA PARTAI HATI NURANI RAKYAT  PARTAI DEMOKRAT	
Mendukung	Cenderung Mendukung	Tidak punya posisi jelas	Cenderung Tidak Mendukung	Tidak Mendukung

Sentimen Anggota DPR dengan Dapil Terdapat Masyarakat Adat Terhadap RUU MHA



Keterangan:

Positif: jika anggota DPR tersebut mendukung RUU MHA

Netral: Jika anggota DPR tersebut tidak menyatakan mendukung atau menolak RUU MHA

Negatif: Jika anggota DPR tersebut tidak mendukung RUU MHA

Dari 16 Anggota DPR yang akan kembali maju dalam Pileg 2019 dan Dapilnya terdapat Kelompok Masyarakat Adat didapati bahwa:

9 orang memiliki sentimen Positif

5 orang dengan sentimen Netral

2 orang dengan sentimen Negatif

SENTIMEN ANGGOTA DPR DENGAN DAPIL TERDAPAT KELOMPOK MASYARAKAT ADAT TERHADAP RUU MHA



Arif Wibowo
(Jatim 4)



Hermanto
(Sumbar 1)



Muchtar Luthfi A
(Sulsel 3)



Ono Surono
(Jabar 8)



Firman Subagyo
(Jateng 3)



Andi Yuliani Paris
(Sulsel 2)



Hamdhani
(Kalteng)



Totok Daryanto
(Jatim 5)



Rieke Diah Pitaloka
(Jabar 7)



Tabrani Ma'mun
(Riau 1)



Junimart Girsang
(Sumut 3)



Andreas Eddy
(Jatim 5)



Neng Eem Marhamah
(Jabar 3)



M. Nurdin
(Jabar 10)






Bahrum Daido
(Sulsel 3)



Rufinus Hotmaulana
(Sumut II) (Bali)

KETERANGAN

-  POSITIF
-  NETRAL
-  NEGATIF

LANGKAH KEDEPAN

Kami menghimbau kepada para konstituen dan pemilih untuk lebih cerdas dalam memilih calon legislatif dan tetap mengawasi anggota legislatif tersebut saat mereka terpilih nantinya.